

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis mengenai informasi yang diberikan oleh partisipan, maka simpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nalar Isyari Irfani KH Sholeh Darat dalam Tafsir Faidl al-Rahman

Nalar isyari adalah mentakwilkan al-Qur'an dengan makna lahiriyahnya karena adanya isyarat samar yang diketahui oleh para penempuh jalan spiritual, atau hanya diketahui oleh orang yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dan berkepriadian luhur, atau tafsir yang didasarkan pada isyarat-isyarat rahasia dengan cara memadukan makna yang dimaksud dengan makna tersurat.

Irfani adalah suatu pengetahuan yang diperoleh melalui pencapaian dan penyinaran hakekat oleh Tuhan kepada hamba yang menjalani (*salik*) sehingga terbuka hakekat tersebut (*kasyf*) melalui jalur olah rohani atau laku-j jiwa yang didasarkan atas nama cinta (*mahabbah*)

Jadi, nalar isyari irfani adalah nalar yang mampu memadukan antar dimensi zahir dan batin sekaligus keduanya seperti dua sisi mata uang yang memang bisa dibedakan tetapi, tidak bisa dipisahkan.

2. Sedangkan isyari irfani yang terdapat dalam Q.S Al-baqarah ayat 15 dalam Tafsir Faid al-Rahman Kiai Sholeh Darat adalah sebagai berikut:
 - a. Allah nanti pada hari kiamat akan membagikan cahaya bagi orang-orang mukmin dan orang munafik ketika akan melewati jembatan *siratal mustaqim* tatkala akan melewati jembatan tersebut, maka cahaya orang-orang munafik tiba-tiba padam.
 - b. Memperolok-oloknya Allah terhadap orang munafik di dunia ialah dengan memberi tambahan kesehatan dan menambah kekayaannya, hilang akhiratnya, terhalang dari mendapatkan taufik atau hidayah selamanya. Semua perbuatannya menjadi maksiat.